

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *PERCEIVED USEFULNESS*,
PERCEIVED EASE OF USE, *ATTITUDE* , *PERCEIVED SECURITY*, GAYA
HIDUP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* DI
KABUPATEN KUDUS**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:
Muhammad Ulil Abshor
21201802023

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *PERCEIVED USEFULNESS*,
PERCEIVED EASE OF USE, *ATTITUDE* , *PERCEIVED SECURITY*, GAYA
HIDUP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* DI
KABUPATEN KUDUS**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Muhammad Ulil Abshor

21201802023

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-239/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, PERCEIVED USEFULNESS, PERCEIVED EASE OF USE, ATTITUDE, PERCEIVED SECURITY, GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINTECH DI KABUPATEN KUDUS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD ULIL ABSHOR, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 21208012023
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b75998cb7bc



Penguji I

Dr. Joko Setyono, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65b729e49fdd5



Penguji II

Dr. Siti Nur Azizah, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 65b1b4599e944



Yogyakarta, 18 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b760b267445

HALAMAN PETUNJUK TESIS

Hal : Tesis Saudara Muhammad Ulil Abshor

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyatakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Muhammad Ulil Abshor

Nim : 21208012023

Judul Tesis : Pengaruh Norma Subjektif, *Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude, Perceived Security*, Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Di Kabupaten Kudus

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Pembimbing,



Dr. Prasojo, S.E., M.Si

NIP: 198703222015031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulil Abshor
NIM : 21208012023
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah/ Magister

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Norma Subjektif, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude*, *Perceived Security*, Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan *Fintech* Di Kabupaten Kudus” adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan dipublikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini. Maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusunan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penyusun,



Muhammad Ulil Abshor

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ulil Abshor
NIM : 21208012023
Jurusan / Program Studi : Ekonomi Syariah/ Magister
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti No eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Norma Subjektif, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude , Perceived Security, Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Fintech Di Kabupaten Kudus”

Besertas perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Penyusun,



Muhammad Ulil Abshor

HALAMAN MOTTO

“Jadilah manusia yang selalu berprasangka baik kepada sesama”

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling banyak bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran

sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Nur salim dan Ibu Mahmudah)

Terimakasih atas segala suport, motivasi, doa, dan kasih sayang yang di berikan sepenuh hati, perjuangan yang telah di berikan.

Kakak ku tersayang (Muhammad Ulin Nuha) yang telah mendukung dan mengarahkan agar tesis saya bisa terselesaikan.

Kakak ku tersayang (Aizzatun Nisak) yang telah memberikan seluruh perhatiannya agar tesis ini bisa terselesaikan semua.

Kepala sekolah (Bapak Mashuri, S.pd.I, M.pd) yang memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan magister ini.

Seluruh teman-teman wabil khusus kelas MES A yang selalu saling mengingatkan, berbagi cerita canda dan tawa.

Serta seluruh orang-orang baik sekitar saya selalu mendukung saya dalam proses pendidikan magister ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam tesis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'...	koma tebalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	...	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
...َ ي	Fathah	Ai	a dan i
...ِ و	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Ẓukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yaẓhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...َ ا ... ي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...ِ و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	qāla
رَمَى	Ditulis	Rāmā
قِيلَ	Ditulis	Qīla
يَقُولُ	Ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	Ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabanā
نَزَّلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرُّ	Ditulis	al-birru
الْحَجُّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمُّ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
الْبَدِيعُ	Ditulis	al-ba'du
الْجَلَالُ	Ditulis	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	Ditulis	Tadkhulūna
النَّوْءُ	Ditulis	an-nau'u
شَيْءٌ	Ditulis	syai'un
إِنَّ	Ditulis	Inna
أَمْرٌ	Ditulis	Umirtu
أَكَلٌ	Ditulis	Akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Fa aufū al-kaila wa al-mizan.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ جَحُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	-Wa lillāhi 'alan-nāsi <i>hijju al-baiti man-istaṭā'a ilaihi sabilā.</i> -Wa <i>lillahi 'alan-nāsi hijjul-hijjul-baiti man-istata'a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubārakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍāna al-laẓi unzila fīh al-Qur'ān.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad rā'ahu bi al-ufuq al-mubīn.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-'ālamīn</i>

KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah *jallaā jalāluh*, yang senantiasa memberi rahmat dan barakah, petunjuk dan bimbingan, kelancaran dan kemudahan, hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beruntai salam penulis haturkan kepada *al-Muṣṭafā* Sayyidina Muhammad SAW, kekasih kita juga kekasih Sang Rahman. Shalawat juga salam penulis haturkan pula kepada para keluarga dan kerabat Nabi SAW, para sahabat pilihan, dan kekasihkekasih Allah yang bergantian melintasi zaman.

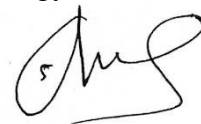
Penulisan tesis ini adalah dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis sepenuhnya sadar bahwa dalam penyusunan naskah tesis ini tidak dapat selesai dengan usaha pribadi, melainkan juga dengan banyaknya doa dan *support* dari banyak pihak dan kalangan. Oleh karenanya, ucapan terima kasih wajib penulis suratkan secara khusus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.SI., selaku dosen pembimbing akademik.

5. Terkhusus untuk Dr. Prasajo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi bimbingan, arahan, nasehat, kritik, saran serta motivasi dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Nur salim dan Ibu Mahmudah, untuk cinta yang abadi dan hikmah yang menghiasi diri.
9. Kepada kedua kakak ku (Muhammad Ulin Nuha dan Aizzatun Nisak)
10. Kepada teman-teman seperjuangan MES kelas A, C, dan D, serta teman teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Kepada Kepala sekolah SMK Assaidiyah Kudus (Bapak Mashuri, S.Pd.I, M.Pd).
12. Kepada seluruh rekan-rekan dewan guru SMK Assai'idiyah Kudus yang memberi dukungan dan memberi support.
13. Kepada anak-anak didik ku kelas XI A AKL yang telah memberi dukungan dan memotivasi.
14. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya Allahlah yang dapat memberi balasan terbaik. Penulis senantiasa berdoa agar Allah memberi balasan terbaik *fi ad-dunyā hattā al-ākhirah*. Semoga tesis ini dapat membawa manfaat yang besar dan luas. Aamiin

Yogyakarta, 08 Januari 2024



Muhammad Ulil Abshor

NIM. 21208012023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Teoritik dan pengembangan hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi Dan Sampel.....	35
C. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
B. Analisis Deskriptif	44
C. Pengujian Hipotesis.....	47
D. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi Penelitian.....	62
C. Keterbatasan Dan Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor Skala Likert.....	36
Tabel 3.2 Indikator Setiap Variabel.....	37
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jensi kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan kelompok Pekerjaan	46
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok penghasilan.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Data Penduduk Kabupaten Kudus	44
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	73
Lampiran 2 Tabel Distribusi Uji T	78
Lampiran 3 Tabel Distribusi Uji F.....	80
Lampiran 4 Koofisien Determinasi (R^2).....	82
Lampiran 5 Uji Simultan F.....	82
Lampiran 6 Uji Regresi Linier Berganda (Uji T)	82
Lampiran surat kesesuaian draft turnitin dan draf bahan ujian	83
Lampiran pernyataan keabsahan data	84



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Kudus dalam mengadopsi *fintech*. Teori yang menjadi landasan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *purposive sampling*, mengambil sampel dari masyarakat Kudus yang memiliki minat dalam menggunakan *fintech*. Total responden yang terlibat sebanyak 161 orang dengan rentang usia 15-40 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS V23 dengan teknik uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel norma subjektif, manfaat yang dirasakan, persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten kudus, sedangkan sikap, persepsi keamanan, dan gaya hidup memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di Kabupaten Kudus.

Kata kunci : *fintech*, TAM, minat menggunakan, masyarakat Kudus



ABSTRACT

This research aims to identify factors that influence the interest of the Kudus community in adopting *fintech*. The basic theory is the Technology Acceptance Model (TAM). This research method is quantitative with a purposive sampling approach, taking samples from the Kudus community who have an interest in using *fintech*. The total number of respondents involved was 161 people with range of 15-40 years. Data analysis was carried out using SPSS V23 with multiple linear regression test techniques. The research results show that the variables subjective norms, perceived benefits, perceived ease of use have no influence on interest in using *fintech* in Kudus Regency, while attitudes, perceptions of security and lifestyle have an influence on interest in using *fintech* in Kudus Regency.

Keywords: *fintech*, TAM, *interest in using*, Kudus society



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan perekonomian dunia sangatlah dinamis, khususnya di era industri 4.0 yang menuntut segalanya serba cepat dan akurat. Tantangan era yang menjadikan teknologi sebagai media dalam membantu semua kegiatan manusia dan memiliki peran serta porsi mendominasi dalam era Internet of Thing (IOT), Big Data, dan Artificial Intelligence (AI). Peran manusia akan semakin berkurang dalam melakukan hal atau kegiatan yang bersifat rutin dan tergantikan oleh teknologi (Santoso dan Zusrony, 2020). Teknologi digital berkembang melalui sebuah aplikasi, Salah satu kegiatan yang di dukung oleh teknologi digital adalah sistem pembayaran elektronik baik itu pembayaran listrik, telepon, air dan sebagainya. Kemajuan teknologi digital menggeser peranan uang tunai menjadi uang non tunai sebagai salah satu model sistem pembayaran yang jauh lebih efisien dan lebih ekonomis. Pembayaran elektronik ialah pembayaran yang dilakukan dengan cara elektronik yang mana semua penyimpanan, pemrosesan dan penerimaan uang berbentuk digital dan diinisialisasi dengan bantuan alat pembayaran elektronik (Marlina dalam Ulansari dan Yudiantara, 2021). *Fintech* merupakan teknologi yang memanfaatkan jejaring internet berawal dari tahun 1966 dengan tujuan untuk mengembangkan bisnis secara global. Pada sekitar tahun 1980 bank mulai menggunakan *fintech* untuk mempermudah pekerjaan perbankan, kemudian pada tahun 1990 dengan adanya dukungan dari teknologi jejaring internet yang semakin stabil maka penggunaan *Fintech* semakin berkembang, seperti misalnya online banking dengan dukungan perangkat lunak dan jejaring internet yang memadai maka masyarakat telah mulai terbiasa dengan penggunaan *Fintech*. Tahun 1998 adalah saat di mana bank mulai mengenalkan online banking untuk para nasabahnya. *fintech* pun menjadi

semakin mudah digunakan masyarakat luas, juga makin dikenal. Pembayaran yang praktis dan jauh berbeda dengan metode pembayaran konvensional membuat perkembangan *fintech* semakin gencar. Layanan finansial yang lebih efisien dengan menggunakan teknologi dan piranti lunak dapat dengan mudah diraih dengan *fintech* (Suyanto & Kurniawan, 2019).

Pada hakikatnya, *fintech* merupakan layanan keuangan berplatform teknologi, dimana *fintech* selaku sesuatu layanan yang inovatif dalam aspek pelayanan finansial yang memakai sistem dengan cara online (Lova, 2021). *Fintech* bukan sebagai pengganti sistem keuangan, akan tetapi selaku pelengkap sistem finansial yang telah ada, namun kehadirannya sudah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi. *Fintech* saat ini telah menjadi pilihan dalam bertransaksi finansial. Perubahan kehidupan masyarakat yang menjadi serba efisien dan didominasi oleh pemakai teknologi menjadikan *fintech* sebagai bagian penting dari aktivitas finansial sehari-hari (Marisa, 2020)

Mobile payment merupakan metode pembayaran untuk layanan, produk, dan permintaan dengan menggunakan perangkat seluler seperti ponsel atau *smartphone* yang terhubung dalam jaringan telekomunikasi seluler. Di Indonesia, terdapat lima varian pembayaran melalui perangkat seluler, yakni Terminal Penjualan (POS), Pembayaran Seluler Tertutup, Penagihan Melalui Operator Seluler, Aplikasi Pembayaran Seluler, dan Dompet Seluler/e-dompet (Puteri dan Wijayangka, 2020). Implementasikan pada ponsel konsumen, layanan ini disediakan oleh penyedia layanan pembayaran yang fleksibel dan dapat menyodorkan dorongan yang lebih banyak kepada pengusaha dan pelanggan, dibandingkan layanan yang sebelumnya ditawarkan oleh bank (Sorensen dan Damsgaard, 2018).

Pembayaran digital telah menciptakan transformasi signifikan dalam cara kita melakukan transaksi keuangan. Dulu, pembayaran seringkali melibatkan uang tunai atau cek kertas, namun sekarang, semakin banyak orang beralih ke metode pembayaran digital seperti dompet elektronik, kartu kredit, dan transfer online. Keberlanjutan perkembangan ini telah

mempermudah dan mempercepat proses pembayaran, memberikan kenyamanan yang luar biasa bagi konsumen.

Selain itu, teknologi pembayaran digital juga telah mendorong inovasi dalam layanan keuangan. *Fintech*, atau teknologi keuangan, telah tumbuh pesat dan menghadirkan solusi baru seperti peer-to-peer lending, robo-advisors, dan cryptocurrency. Ini tidak hanya memberikan akses yang lebih mudah dan cepat ke layanan keuangan, tetapi juga membuka pintu bagi inklusi keuangan bagi mereka yang sebelumnya sulit dijangkau oleh sistem perbankan tradisional. Pemanfaatan teknologi digital payment terus berkembang dan memberikan dampak positif yang signifikan pada cara kita berinteraksi dengan keuangan sehari-hari.

Model penerapan teknologi TAM (*Technology Acceptance Model*) yang diusulkan Davis pada tahun 1986 pada referensi kerangka data administrasi mengungkap bahwa kegunaan yang nyata dan manfaat yang terlihat adalah dua faktor yang menentukan keputusan untuk menggunakan aplikasi. Bisnis berbasis teknologi informasi tidak henti-hentinya berusaha memberikan layanan dan meyakinkan masyarakat untuk menggunakannya. Keamanan sangat penting karena melindungi perlindungan klien dompet elektronik. Kemampuan keamanan aplikasi *e-wallet* untuk melindungi dari pertaruhan kesalahan di bidang elektronik. Kemudahan yang terlihat membuat fase dimana klien perlu terbebas dari gangguan atau klien perlu terbebas dari kendala saat menggunakan aplikasi. Menurut teori TAM, persepsi kemudahan merupakan salah satu pilihan untuk memanfaatkan suatu aplikasi. Sementara manfaat yang dirasakan merupakan keuntungan yang didapat dengan menggunakan aplikasi *e-wallet* sekaligus menjadi pertimbangan dalam memilih penggunaan aplikasi tersebut (Sukmawati dan Kowanda, 2022).

Sistem pembayaran elektronik banyak diminati oleh generasi milenial karena memiliki banyak manfaat seperti pembayaran yang mudah karena hanya menggunakan telepon genggam dapat melakukan berbagai macam

transaksi. Selain itu, pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan praktis (Rodiah dan Melati, 2020).

Minat Penggunaan (MP) merujuk pada definisi behavioral intention (BI). Niat berperilaku digambarkan sebagai asumsi yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku, untuk melihat upaya yang direncanakan hingga pada melakukan suatu perilaku. Makin kuat niat yang mendasari, akan semakin besar kemungkinan berperilaku dilakukan. Akan tetapi, setidaknya suatu perilaku akan terbentuk apabila seseorang secara sadar, bersedia, dan suka hati untuk melakukan perilaku tersebut. Minat diindikasikan guna mengukur seberapa besar keinginan untuk mencoba serta seberapa keras upaya yang direncanakan untuk melakukan suatu perilaku. Minat akan terjadi apabila yang dikehendaki itu berada di bawah kemauan serta kendali yang diputuskan dengan sesuka hati (Ajzen, 1991).

Ajzen (1985) menyatakan, norma subyektif ialah suatu persepsi akan tekanan atau dampak sosial dalam bertindak pada suatu sikap tertentu (Ulansari dan Yudiantara, 2021). Menurut Davis (1989) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari definisi tersebut, maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2007).

Perkembangan teknologi *fintech* di Kabupaten Kudus telah memberikan dampak positif yang signifikan pada kehidupan ekonomi dan keuangan masyarakat. Adopsi layanan *fintech* di kawasan ini mengalami pertumbuhan pesat, memberikan solusi inovatif untuk kebutuhan keuangan sehari-hari. Berkembangnya aplikasi perbankan digital dan dompet elektronik telah mempermudah warga Kabupaten Kudus dalam melakukan transaksi,

transfer uang, dan membayar tagihan tanpa perlu berkunjung ke bank fisik selain itu pembayaran digital dalam transaksi juga bisa di manfaatkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi beban administratif bagi Masyarakat serta mempermudah Masyarakat dalam aktifitas yang di lakukan.

Pemanfaatan teknologi telah membawa perubahan positif dalam aktifitas sehari-hari masyarakat Kabupaten Kudus. Adopsi teknologi pembayaran digital telah memudahkan berbagai aspek kehidupan sehari-hari, menghadirkan kenyamanan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Selain itu Masyarakat Kabupaten Kudus dapat menggunakan teknologi pembayaran digital untuk melakukan transfer uang antar sesama atau menerima pembayaran untuk barang dan jasa. Ini memudahkan pelaku usaha lokal dan individu untuk bertransaksi tanpa perlu mengandalkan transaksi tunai.

Masyarakat Kabupaten Kudus dikenal sebagai masyarakat yang memiliki ciri khas budaya konsumtif, di mana kegiatan belanja dan penggunaan produk menjadi bagian integral dari gaya hidup mereka sehari-hari. Pola budaya konsumtif di masyarakat Kabupaten Kudus tercermin dalam antusiasme mereka terhadap berbagai produk dan layanan. Dari berbelanja kebutuhan sehari-hari hingga mengeksplorasi produk-produk baru, masyarakat ini cenderung memberikan nilai tinggi pada pengalaman konsumsi. Trend ini juga tercermin dalam meningkatnya popularitas tempat-tempat belanja modern dan tradisional di Kabupaten Kudus. Pasar-pasar tradisional, pusat perbelanjaan, dan toko-toko lokal menjadi tempat favorit bagi warga Kudus untuk menjelajahi dan memenuhi kebutuhan mereka, menciptakan dinamika ekonomi yang berpusat pada kegiatan konsumsi.

Budaya konsumtif di masyarakat Kabupaten Kudus semakin diperkuat dengan pemanfaatan *fintech* dan pembayaran digital. Adopsi teknologi keuangan ini memberikan dorongan tambahan pada aktivitas konsumsi

dengan memberikan kemudahan dan kecepatan dalam proses pembayaran. Masyarakat yang cenderung konsumtif dapat menikmati pengalaman berbelanja yang lebih lancar dan efisien melalui layanan *fintech* dan pembayaran digital. Penggunaan dompet elektronik, kartu kredit digital, dan aplikasi pembayaran seluler memungkinkan masyarakat Kabupaten Kudus untuk dengan cepat membayar barang dan layanan tanpa perlu menyentuh uang tunai. Hal ini menciptakan lingkungan transaksi yang lebih modern dan sesuai dengan pola pikir yang lebih cepat dan efisien.

Munculnya brand-brand ternama di Kabupaten Kudus mencerminkan perubahan dinamis dalam landscape bisnis lokal. Keberadaan merek-merek kenamaan ini bukan hanya memperkaya pilihan konsumen, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam perkembangan ekonomi dan gaya hidup masyarakat setempat. Kehadiran merek-merek ternama, seperti restoran cepat saji internasional atau gerai kopi terkemuka, memberikan daya tarik dan dorongan ekstra terhadap kebiasaan konsumsi dalam kehidupan sehari-hari. Munculnya brand-brand ternama di Kabupaten Kudus juga turut memberikan kontribusi terhadap budaya konsumtif di masyarakat setempat.

Saat ini di Kudus sudah banyak masyarakat yang menggunakan *fintech* dalam kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi ada juga masyarakat Kudus yang minat menggunakan *fintech* tetapi belum mengetahui cara penggunaannya. Maka dari itu penulis ingin meneliti masyarakat tersebut agar paham dan memahami terkait *fintech*. Penulis mengambil objek di Kudus sebagai penelitian karena masyarakatnya yang cenderung menerapkan budaya konsumtif. Hal ini menjadikan suatu sasaran bahwa tepat untuk melakukan penelitian di kabupaten Kudus.

Penelitian yang di lakukan oleh Irawati (2020) minat penggunaan OVO dalam jangka panjang pasca pandemi Covid-19 secara signifikan dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, risiko, dan tingkat kepercayaan. Penelitian yang di lakukan oleh Mariam *et al.*

(2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif terhadap minat menggunakan gopay. Kesan kemudahan juga mempengaruhi daya tarik produk saat menggunakan produk GoPay. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Tamba. (2022) menunjukkan pengaruh manfaat terhadap minat menggunakan *e-wallet* GoPay sebesar 71,1%, dan dampak kemudahan terhadap minat memanfaatkan *e-wallet* GoPay sebesar 61,1%. Artinya, Manfaat dan kemudahan berpengaruh pada minat menggunakan *e-wallet* GoPay di DKI Jakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Suhendry. (2021) menunjukkan bahwa minat untuk memanfaatkan *e-wallet* Dana dipengaruhi secara bersama oleh persepsi kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan, dampak sosial, dan promosi. Secara spesifik, minat menggunakan *e-wallet* Dana dipengaruhi oleh persepsi kegunaan, persepsi keamanan, dan promosi. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat ditemukan bahwa penelitian ini menggabungkan enam variabel yaitu norma subjektif *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *perceived security*, *attitude* dan gaya hidup sebagai variabel independen dan minat menggunakan *fintech* sebagai variabel dependen. Objek yang diteliti mengenai penggunaan *fintech* OVO, Dana, ShopeePay, GoPay. Penelitian ini sudah banyak diteliti, namun di wilayah Kudus masih sedikit penelitian mengenai hal ini. Maka, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian ini.

Kabupaten Kudus terdapat banyak sekali brand-brand ternama di antaranya McDonald's, Starbucks, Chatime dan masih berbagai macam produk yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap hari penggunaan *fintech* selalu digunakan masyarakat Kudus dalam memenuhi kebutuhannya. Maka dari itu penelitian perlu dilakukan karena variabel independen dapat memperkuat variabel dependen atau sebaliknya, selain itu tentunya dapat mengetahui perkembangan zaman yang ada di kabupaten Kudus dalam penggunaan *fintech* dan dapat mengembangkan model baru dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulis menginginkan dari penelitian ini masyarakat Kudus tahu dan paham akan *fintech* karena penelitian ini

berawal dari kegelisahan penulis terkait masih banyak masyarakat yang minat menggunakan aplikasi *fintech* akan tetapi tidak mengetahui bagaimana cara pengoperasiannya, dimana pada zaman sekarang sudah begitu banyak aplikasi pembayaran digital yang ada untuk mempermudah masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan konteks masalah yang diungkapkan sebelumnya, penulis merasa tertarik untuk menggali lebih dalam melalui penelitian yang akan disajikan dalam tesis berjudul PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, *PERCEIVED USEFULNESS*, *PERCEIVED EASE OF USE*, *ATTITUDE*, *PERCEIVED SECURITY*, GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN *FINTECH* DI KABUPATEN KUDUS

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang sebelumnya, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah norma subjektif mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?
2. Apakah *perceived usefulness* mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?
3. Apakah *perceived ease of use* mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?
4. Apakah *attitude* mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?
5. Apakah *perceived security* mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?
6. Apakah gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Maksud dari penelitian ini untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui pengaruh *perceived usefulness* terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.
3. Untuk mengetahui pengaruh *perceived ease of use* terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.
4. Untuk mengetahui pengaruh *attitude* terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.
5. Untuk mengetahui pengaruh *perceived security* terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.
6. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diinginkan dari penyusunan penelitian tesis ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau sumbangan pada kemajuan pengetahuan, pemahaman, dan informasi bagi individu yang memerlukan, terutama di masyarakat Kabupaten Kudus yang sedang mengikuti perkembangan zaman dan beradaptasi dengan era digital saat ini.
2. Dalam hal manfaat praktis, harapannya hasil penelitian dapat memperluas pemahaman masyarakat Kabupaten Kudus tentang relevansi kemajuan zaman dan teknologi digital yang sedang berkembang.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam upaya memudahkan pemahaman dan penjelasan, struktur penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang meliputi:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian ini mencakup sub-bab mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini terdiri dari sub-bab yang membahas landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka teoritis, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup sub-bab yang membahas jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil analisis data penelitian, termasuk uji validitas dan reliabilitas.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dilakukan. Selanjutnya, disertai dengan saran kepada pihak-pihak terkait yang memiliki kepentingan terkait penulisan dan penyusunan penelitian ini.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data serta pengujian hipotesis. Maka di peroleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel norma subjektif (X1) tidak memengaruhi minat menggunakan *fintech* dalam pembayaran di kehidupan sehari-hari. Norma subjektif mencakup persepsi individu terhadap sejauh mana tekanan, harapan, atau dukungan yang mereka rasakan dari orang-orang di sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan tertentu. Hal ini terkait dengan keyakinan individu mengenai sejauh mana lingkungan sosial mereka mendukung atau menolak perilaku atau tindakan tertentu. Sebagai contoh, dalam konteks penggunaan *fintech*, norma subjektif dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang merasakan tekanan dari teman atau keluarga untuk mengadopsi aplikasi keuangan digital. Apabila seseorang merasakan dorongan positif untuk menggunakan teknologi keuangan tersebut karena orang-orang terdekat mereka telah berhasil melakukannya, hal ini dapat memengaruhi sikap dan niat mereka untuk menggunakan *fintech* tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dorongan untuk menggunakan *fintech* di Masyarakat kudu belum di terima.
- 2) Variabel *perceived usefulness* (X2) tidak memengaruhi terhadap minat masyarakat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus. Persepsi tentang kemanfaatan terhadap minat menggunakan *fintech* merupakan faktor penting dalam teori penerimaan teknologi. Persepsi tentang seberapa berguna atau bermanfaatnya teknologi finansial bagi individu dapat memengaruhi minat mereka dalam menggunakannya. *Perceived usefulness* merupakan peran penting dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana kepercayaan suatu teknologi akan memberikan manfaat yang signifikan bagi niat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut. Oleh karna itu dapat di simpulkan bahwa kesadaran Masyarakat kudu

terhadap persepsi manfaat dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut kecil atau rendah sehingga tidak menumbuhkan minat dalam menggunakan *fintech*

- 3) Variabel persepsi kemudahan penggunaan (X3) tidak memengaruhi terhadap minat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) di Kabupaten Kudus. Persepsi kemudahan penggunaan secara signifikan memengaruhi minat pengguna dalam memanfaatkan *fintech*. Ini adalah kunci utama dalam penerimaan teknologi keuangan dan dapat menjadi pendorong utama untuk meningkatkan penggunaan *fintech* di kalangan masyarakat. Dalam hal ini praktek di kabupaten kudus berbanding terbalik, kesadaran Masyarakat kudus akan kemudahan penggunaan dalam menggunakan aplikasi *fintech* tersebut kecil sehingga tidak menumbuhkan minat dalam menggunakan aplikasi tersebut
- 4) Variabel *attitude* (X4) berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus. Sikap yang positif terhadap *fintech* seringkali menjadi pendorong utama yang memengaruhi minat pengguna untuk menggunakan layanan teknologi keuangan. Kombinasi antara persepsi manfaat, kepercayaan, nilai-nilai individu, serta faktor sosial dan informasi akan membentuk sikap yang mendukung penggunaan *fintech* secara lebih luas.
- 5) Variabel *perceived security* (X5) berpengaruh terhadap minat menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus. Persepsi keamanan sangat memengaruhi minat pengguna dalam menggunakan *fintech*. *Fintech* yang dapat menyediakan jaminan keamanan yang kuat dan memberikan rasa percaya diri kepada pengguna dalam melindungi informasi dan transaksi keuangan mereka akan lebih mungkin untuk diterima dan digunakan secara luas. Keamanan yang kuat dan berkelanjutan menjadi kunci dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap *fintech* dan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan teknologi tersebut. Jadi keamanan yang di rasakan masyarakat Kudus dalam menggunakan *fintech* lebih terjamin. Hal ini menjadikan suatu alasan bahwa minat masyarakat Kudus dalam menggunakan *fintech* semakin meningkat.

- 6) Variabel gaya hidup (X6) Mempunyai dampak pada ketertarikan menggunakan layanan *fintech* di Kabupaten Kudus. Gaya hidup individu dapat berperan krusial dalam mempengaruhi ketertarikan mereka dalam memanfaatkan *fintech*. Solusi yang tepat dengan kebutuhan, kebiasaan, dan preferensi yang ada dalam gaya hidup dapat menjadi faktor penentu dalam penggunaan teknologi keuangan. artinya bahwa pembaharuan pembayaran digital yang ada di kabupaten kudus bisa di terima. Selain itu masyarakat kudus yang memiliki budaya konsumtif menjadikan *fintech* menjadi kebutuhan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian tentang dampak norma subjektif, persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, sikap, persepsi keamanan, dan gaya hidup terhadap keinginan untuk menggunakan *fintech*. di kabupaten Kudus memiliki beberapa implikasi yang signifikan diantaranya:

1. Peningkatan kesadaran tentang *fintech*: temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di kabupaten Kudus terhadap pentingnya teknologi keuangan (*fintech*). Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat dalam menggunakan *fintech*, penduduk lokal dapat lebih teredukasi tentang manfaat dan kemudahan yang ditawarkan oleh platform *fintech*.
2. Perluasan akses dan penggunaan *fintech*: hasil penelitian ini dapat membantu meluaskan penggunaan *fintech* di Kabupaten Kudus dengan menyadarkan masyarakat akan keamanan, manfaat, dan kemudahan penggunaan. Hal ini dapat mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan teknologi keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Perluasan layanan *fintech* yang disesuaikan dengan gaya hidup lokal: dengan memahami gaya hidup yang dominan di Kabupaten Kudus, perusahaan *fintech* dapat menyesuaikan layanan mereka agar lebih relevan dengan preferensi dan kebutuhan lokal. Ini termasuk memperhatikan

kebutuhan mobilitas, preferensi transaksi, dan pola pengeluaran yang sesuai dengan gaya hidup penduduk setempat.

4. Perbaikan fitur keamanan dan ketersediaan informasi: dari penelitian ini, perusahaan *fintech* dapat memperkuat fitur keamanan mereka dan meningkatkan transparansi dalam memberikan informasi terkait keamanan kepada pengguna di kabupaten Kudus. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan pengguna terhadap platform *fintech*.
5. Pengembangan kampanye edukasi: Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk merancang kampanye edukasi yang lebih efektif mengenai keuntungan, kenyamanan, dan keamanan dalam menggunakan *fintech*. Melalui kampanye semacam ini, diharapkan dapat mengurangi ketakutan atau kekhawatiran yang mungkin dirasakan oleh masyarakat terkait dengan adopsi teknologi keuangan.
6. Penyediaan dukungan dan pelatihan: perusahaan *fintech* dapat memberikan lebih banyak dukungan dan pelatihan kepada pengguna di kabupaten Kudus. Ini bisa berupa panduan yang jelas, tutorial, atau layanan pelanggan yang responsif untuk membantu pengguna mengatasi kendala dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan *fintech*.

Dengan memahami implikasi dari faktor-faktor ini terhadap minat pengguna dalam menggunakan *fintech* di kabupaten Kudus, pihak terkait, baik itu perusahaan *fintech* maupun pemerintah setempat, dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan adopsi teknologi keuangan di wilayah tersebut.

C. Keterbatasan dan saran

Mempertimbangkan sejumlah keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, penelitian tersebut mengakui adanya pembatasan tertentu dan menyajikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini telah di upayakan terwakili Masyarakat kabupaten Kudus. Namun dalam kenyataanya, responden memberikan

feedback dalam penelitian ini cenderung kurang merata penyebaran dari segi pekerjaan dan umur di kabupaten kudus. Kecenderungan mayoritas responden di dominasi dari kalangan pelajar/mahasiswa dan umur antara 15-20 tahun. Berdasarkan kendala-kendala yang muncul dalam penelitian ini, saran untuk penelitian mendatang di harapkan bisa lebih merata pada Masyarakat kabupaten kudus. Sehingga hasil penelitiannya lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Gustiana, R., & Budiman, M. R. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kegunaan Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Go-Pay Pada Masyarakat Di Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. *Dinamika Ekonomi - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 200–214. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v15i1.370>
- Aji, H. M., Berakon, I., & Riza, A. F. (2020). The effects of subjective norm and knowledge about riba on intention to use e-money in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 12(6), 1180–1196. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2019-0203>
- Ajzen. (1991a). *The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2). [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Ajzen, I. (1991b). *The theory of planned behavior, Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179–211.
- Arif, W. (2012). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Proceeding Book of Konferensi Nasional Sistem Informasi, April 2008*, 1–8. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp-content/uploads/2008/.../arif+wibowo.pdf>
- Ariningsih, E. P., Wijayanti, W., & Prasaja, M. G. (2022). Intention to Use E-wallet Dilihat dari Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Security, dan Trust. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 227. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.916>
- Ashghar, S. A., & Nurlatifah, H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk terhadap Keinginan Membeli Kembali melalui e-Trust dan s-Satisfaction (Studi Kasus Pengguna Gopay pada Transaksi UMKM). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i1.459>
- Atriani, Permadi Lalu Adi, R. B. H. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital OVO. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora)*, 1(1), 317–328. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.78>
- Aviva, I. Y., & Kusuma, H. (2021). The Attitude And Behaviour Of Customers Islamic Banks: An Extension Of The Theory Of Planned Behavior. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry (TOJQI)*, 12(7), 11449–11461.

- Azhar, J. A., Nada Cantika Putri Kadua, & Rizki Dwi Safitri. (2023). Analisis Persepsi Generasi Z Terhadap Investasi Berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) di Jakarta Islamic Index. *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 2(1), 77–94.
<https://doi.org/10.14421/jbmib.2023.020106>
- Bangkara, R. P., & Mimba, N. P. S. H. (2016). Pengaruh Perceived Usefulness dan Perceived Ease Of Use pada Minat Penggunaan Internet Banking dengan Attitude Toward Using sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2408–2434.
- Basalamah Raihanah, Nurdin Nurdin, Haekal Ahmad, Noval Noval, A. J. (2022). Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Gopay. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dna Bisnis Islam*, 4(1).
- Bima Satria Dharmawan, Mulyanto, R. V. (2021). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN APLIKASI FINTECH. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 1437–1445.
- Chawla, D., & Joshi, H. (2019). Consumer attitude and intention to adopt mobile wallet in India—An empirical study. *International Journal of Bank Marketing*.
- Darma, G. P. G. W. W., & Devi, S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Norma Subjektif Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet di Masa New Normal (Studi Pada Pengguna E-Wallet di Kota Denpasar). *Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(04), 1422–1433.
<https://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/9868%0Ahttps://repo.undiksha.ac.id/9868/9/1617051012-LAMPIRAN.pdf>
- Davis F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*.
- Dayan, M. T. (2020). Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital. *Jurnal Transaksi*, 12(1), 40–50.
- Desita, W., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Promosi dan Fitur Layanan terhadap Minat Menggunakan Transaksi Non Cash pada Aplikasi Dompot Elektronik (E-Wallet). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(01), 115–124.
- Dwiyanti, E. A., & Azizah, S. N. (2018). Analisis Pengaruh Customer Focused Service terhadap Minat Nasabah pada Produk Berjangka (Deposito, Tabungan Prima Berhadiah Dan Tabungan Rencana Berhadiah) di Bank Muamalat Indonesia KCU Pondok Indah. *Dinamika*, 3(1), 97–140.

- Erin, N. dan, & Soleha. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan dan Gaya Hidup terhadap Minat Generasi Z dalam Menggunakan Dompot Digital (Go-Pay). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 7(1), 36. <https://doi.org/10.29408/jpek.v7i1.12295>
- Ernawati Nopy, N. L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Ovo. *Image : Jurnal Riset Manajemen*, 10(1), 53–62. <https://doi.org/10.17509/image.v10i1.32009>
- Foster, B., Sukono, & Johansyah, M. D. (2022). Analysis of the effect of financial literacy, practicality and consumer lifestyle on the use of chip-based electronic money using sem. *Sustainability (Switzerland)*, 14(1). <https://doi.org/10.3390/su14010032>
- Friska Mastarida, Astri Rumondang, Andriasan Sudarso, Darmawan Napitupulu, Yuliyanto Budi Setiawan, Ardhariksa Zukhruf Kurniullah, Erika Revida, S. P. (2020). *Service Management*. Yayasan Kita Menulis.
- Hadikusuma, S. (Steven), & Jaolis, F. (Ferry). (2019). Pengaruh Social Influence, Perceived Usefulness, Dan Perceived Security Terhadap Continue Use Intention Aplikasi Mobile Payment Ovo Melalui Attitude Towards Using Mobile Payment Sebagai Variabel Intervening Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Bisnis Dan Ekonom. *Agora*, 7(2), 121–131. <https://www.neliti.com/id/publications/287242/>
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., Anderson, R.E., dan Tatham, R. L. (. (1998). *Multivariate Data Analysis*, (Fifth Edit). Prentice Hall.
- Hartono, A. A. (2014). Sistem Pendukung Keputusan pada Penjurusan Siswa Terkendala dengan metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi (JNTETI)*, 3, 194–200.
- Hermawan, V. K., & Paramita, E. L. (2020). Trust dan Perceived Usefulness dan Pengaruhnya Terhadap Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan E-wallet. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 10(2), 223–236. <https://doi.org/10.37932/j.e.v10i2.131>
- Hermawann, L. D., Komariah, K., dan Danial, R. D. M. (2020). Analisis Niat Menggunakan Bri Mobile (Survei Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Sukabumi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6, 525.
- Irawati¹, F. E., & Kautsar², N. Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Minat Penggunaan Ovo Sebagai Alat Pembayaran Dengan Pendekatan Trust and Risk in Technology Acceptance Model (Tritam). *Jurnal Bisnis Digital Dan Sistem Informasi*, 1, 66–74.

- Janti Soegiastuti, T. A. (2022). No Title העינים לנגד שבאמת מה את לראות קשה הכישה. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2).
- Jati, N. J., & Laksito, H. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN SISTEM E-TICKET (Studi Empiris pada Biro Perjalanan di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Jauharia Hatta, A. (2011). Model of Information System Operation Based on Technology Acceptance Model for Micro Financial Institutions. *Journal of Economics, Business, and Accountancy | Ventura*, 14(3), 251. <https://doi.org/10.14414/jebav.v14i3.52>
- Jhon C. Mowen dan Michael Mino. (2002). *Perilaku Konsumen* (1st ed.). Erlangga,.
- Jogiyanto. (2003). *Sistem Teknologi Informasi*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*.
- Kazan, E., Tan, C-W., Lim, E. T. K., Sørensen, C., & Damsgaard, J. (2018). Disentangling Digital Platform Competition: The Case of UK Mobile Payment Platforms. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 180–219.
- Khoiriyah, S. U., Zulkarnaeni, A. S., & Halim, M. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan Financial Technology pada Aplikasi Dana. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 70–79. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.950>
- Kotler, P. dan K. L. K. (2016). *Manajemen Pemasaran* (12th ed.). PT. Indeks.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19–29. <https://doi.org/10.9744/jmp.6.1.19-29>
- Kusumaningtyas, R., Sulhaini, & Rinuastuti, B. H. (2019a). the Influence of Product Innovation and Lifestyle on Perceived Quality and Interest in Buying Songket. *Eurasia: Economics & Business*, 20(2), 102–112. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-02.11>
- Kusumaningtyas, R., Sulhaini, & Rinuastuti, B. H. (2019b). the Influence of Product Innovation and Lifestyle on Perceived Quality and Interest in Buying Songket. *Eurasia: Economics & Business*, 20(2), 102–112. <https://doi.org/10.18551/econeurasia.2019-02.11>

- Lova, E. F. (2021). Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan Dan Analisis. *Jebblr*, 1(2), 29–41.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEBLR/article/download/27732/10388>
- Mafulah, F. N., & Sari, D. K. (2022). The Effect of Lifestyle, Ease and Trust on User Satisfaction of the Electronic Wallet Application in Sidoarjo. *Academia Open*, 7, 1–18. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3186>
- Malhotra, N. K. (2009). *RISET PEMASARAN JILID 1: Pendekatan Terapan*. PT Indeks.
- Mariam, S., Firdaus, R. F., & Yusuf, A. (2021). Analisis pengaruh persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan terhadap daya tarik penggunaan gopay. 16(1), 21–32.
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448%0Ahttp://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAK/article/download/1448/1241>
- Nugroho, A., Najib, M., & Simanjuntak, M. (2018). Factors Affecting Consumer Interest In Electronic Money Usage With Theory Of Planned Behavior (TPB). *Journal of Consumer Sciences*, 3(1), 15.
<https://doi.org/10.29244/jcs.3.1.15-27>
- Peña-García, N., Gil-Saura, I., Rodríguez-Orejuela, A., & Siqueira-Junior, J. R. (2020). Purchase intention and purchase behavior online: A cross-cultural approach. *Heliyon*, 6(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04284>
- Pradita, L. A., & Munari, M. (2021). ... , Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Dan Subsidy Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada E-Commerce. ... *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(1), 9–23.
<http://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/721%0Ahttps://www.journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/download/721/435>
- Puteri, I. R., & Wijayangka, C. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Dompert Digital Pada Umkm Di Kota Bandung. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 115–123. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.2119>
- Putra, G. P., & Julianto, I. P. (2021). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Keamanan Transaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompert Digital pada Generasi Z di Kabupaten Tabanan. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 10(01), 27–35.
- Putri, Y. A. (2019). Pengaruh bauran promosi dan gaya hidup terhadap minat beli pada kedai kopi serasi. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 2(2), 137–144. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v2i2.84>

- Rachmawati, D. A., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Efektivitas, Manfaat dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan E-Wallet pada Kalangan Mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2730–2741. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4267>
- Ramadhan, A., & Tamba, R. S. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan E-wallet Gopay di wilayah DKI Jakarta. *Abiwarra : Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis*, 3(2), 134–139. <https://doi.org/10.31334/abiwarra.v3i2.2218>
- Ramadya Sari, L., Anggraini, R., Sri Kencanawati, M., & Sularto, L. (2022). Dampak Keamanan, Manfaat, Kepercayaan, Promosi, serta Kemudahan pada Keputusan Pemanfaatan Dompot Elektronik ShopeePAY. *Metik Jurnal*, 6(1), 59–69. <https://doi.org/10.47002/metik.v6i1.335>
- Rismalia, & Sugiyanto. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Dengan Sikap Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Dana Di Universitas Esa Unggul. *Sinomika Journal*, 1(3), 561–588. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i3.309>
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. *Economic Education and Entrepreneurship Http://E-Journal.Ivet.Ac.Id/Index.Php/Jeee Pengaruh*, 1(2), 66–80.
- Santoso, B., & Edwin Zusrony. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54. <https://doi.org/10.51903/jtikp.v11i1.150>
- Saputra, A. J. (2018). JAD: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara. *Agung Joni Saputra, Vol. 1 No.*(ISSN 2654-4326), 67–76.
- Sari, M. A., Listiawati, R., Novitasari, & Vidyasari, R. (2019). Analisa-Pengaruh-Daya-Tarik-Promosi-Terhadap-Minat-E-Wallet-Mia-Andika. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, VOL. 18 NO(2)*, 126–134.
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis Faktor – Faktor Penggunaan Financial Technology pada Sistem Pembayaran Transportasi Online. *Monex*, 9, 30–37. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/1640>
- Setiawan, D., & Kurniasih, N. C. (2020). Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(April), 55–64.

- Sitinjak, T. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhendry, W. (2021). Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Kota Pontianak. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 7(1), 46–56.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Sukmawati, K., & Kowanda, D. (2022). Keputusan Penggunaan E-Wallet Gopay Berdasarkan Pengaruh Keamanan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Manfaat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 66–72.
<https://doi.org/10.56127/jukim.v1i05.481>
- Sulfina, S., Yuliniar, Y., & Aziz, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Untuk Menggunakan Uang Elektronik (Shopeepay). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 17(2), 105. <https://doi.org/10.21460/jrak.2021.172.401>
- Suyanto, S., & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1). <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Syardiansah. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. 5(1), 440–448.
- Tanzila Arifah Putri, Nurbaiti, J. N. (2023). Pengaruh Norma Subjektif dan Persepsi Manfaat Terhadap Intensitas Menggunakan Fintech Payment dengan Sikap Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 88–100.
- Thompson. R, Howell, H. (1991). *Toward a Conceptual Model of Utilization*.
- Tifani Lidiya Febri Arta dan Siti Nur Azizah. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Menggunakan Fitur Go-Food dalam Aplikasi Gojek. *JIMMBA*, 2.
- Tonio, A. M. P., & Imam, A. (2021). Analisis Pengaruh Promosi Penjualan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Dana. *Academia.Edu*, 1, 1–22.

https://www.academia.edu/download/65982729/Jurnal_Alycia_Maharani.pdf

- Tony Dwi Susanto dan Mohammad Aljoza. (2015). No Title. *Procedia Computer Science*, 72, 622–629.
- Ulansari, L. P. E., & Yudiantara, I. G. A. P. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan , Persepsi Kepercayaan , dan Norma Subjektif terhadap Minat Menggunakan Sistem Informasi Pembayaran Elektronik (E-Payment). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(2), 312–321.
- Umaningsih, W. P., dan Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, dan Keamanan terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Wahyuningsih Desi, N. L. (2022). PENGARUH KEMUDAHAN DAN KEAMANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN E-WALLET APLIKASI DANA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 07.
- Winarno, W. A., Mas'ud, I., & Palupi, T. W. (2021). Perceived Enjoyment, Application Self-efficacy, and Subjective Norms as Determinants of Behavior Intention in Using OVO Applications. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1189–1200. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1189>